

SPEIES FAMILI ARACEAE DI WILAYAH WAKORUMBA UTARA SULAWESI TENGGARA

La Kolaka¹⁾, Suarna Samai¹⁾, Akbar Maulana Fanansah^{1)*}

¹⁾ Program Studi Pendidikan Biologi, FKIP, Universitas Halu Oleo, Jl. HEA Mokodompit Anduonohu Kendari, Indonesia

*Korespondensi penulis, e-mail: akbarmaulana7316@gmail.com

Abstrak: Famili *Araceae* merupakan tumbuhan tingkat tinggi atau tumbuhan tegak dan termasuk kelompok Angiospermae monokotil. Tumbuhan ini termasuk famili tropis yang tersebar di beberapa pulau Indonesia. Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh data dan informasi terkait jenis-jenis tumbuhan famili *Araceae* di Kecamatan Wakorumba Utara, Kabupaten Buton Utara, Sulawesi Tenggara. Jenis penelitian ini bersifat deskriptif menggunakan metode eksplorasi, yakni dengan menjelajahi kawasan hutan dan sekitarnya di Kecamatan Wakorumba Utara. Sample *Araceae* yang ditemukan dikumpulkan kemudian dilakukan identifikasi dengan mengamati karakteristik morfologi meliputi morfologi akar/umbi, batang, dan daun. Selain itu dilakukan pengukuran parameter lingkungan meliputi intensitas cahaya, suhu, kelembaban. Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah analisis deskriptif kualitatif. Hasil penelitian yang teridentifikasi spesies *Araceae* yang ditemukan di lokasi penelitian yaitu 9 spesies *Araceae*, terdiri dari sente (*Alocasia macrorhizos*), keladi hias (*Alocasia longiloba*), telinga gajah (*Colocasia gigantea*), talas (*Colocasia esculenta*), nampu (*Homalomena rubescens*), bunga arum panah (*Peltandra virginica*), keladi tikus (*Typhonium blumei*), porang (*Amorphophallus muelleri*) dan anggur panah (*Syngonium podophyllum*).

Kata kunci: Talas, *Araceae*, Buton Utara

SPECIES OF THE ARACEAE FAMILY IN THE NORTH WAKORUMBA SOUTHEAST SULAWESI

Abstract: This research aims to obtain data and information related to plant species in the Araceae family in North Wakorumba District, North Buton Regency, Southeast Sulawesi. This type of research is descriptive using an exploration method, namely by exploring the forest area and its surroundings in North Wakorumba District. The Araceae samples that were found were collected and then identified by observing the morphological characteristics including the morphology of the roots/tubers, stems and leaves. In addition, environmental parameters were measured including light intensity, temperature and humidity. The data analysis technique used in this research is qualitative descriptive analysis. The research results identified the Araceae species found at the research location, namely 9 Araceae species, consisting of sente (*Alocasia macrorhizos*), ornamental caladium (*Alocasia longiloba*), elephant ear (*Colocasia gigantea*), taro (*Colocasia esculenta*), nampu (*Homalomena rubescens*), arrow arum flower (*Peltandra virginica*), rat caladium (*Typhonium blumei*), porang (*Amorphophallus muelleri*) and arrow vine (*Syngonium podophyllum*).

Keywords : Taro, Araceae, North Buton District

PENDAHULUAN

Hutan merupakan sumber daya alam yang tidak terbatas dan mempunyai manfaat yang sangat besar terhadap kehidupan makhluk hidup. Menurut Undang-Undang Pokok Kehutanan No.41 tahun 1999 tentang Kehutanan, hutan merupakan satu kesatuan ekosistem berupa hamparan lahan berisi sumber daya

alam hayati yang didominasi pepohonan dalam alam lingkungannya, yang satu dan yang lainnya tidak dapat dipisahkan, sedangkan, kawasan hutan adalah wilayah tertentu yang ditunjuk dan atau ditetapkan oleh pemerintah untuk dipertahankan keberadaannya sebagai hutan tetap. Tumbuhan dari famili *Araceae* umumnya hidup di tempat yang lembab dan terlindung, tetapi ada beberapa jenis yang mampu tumbuh di tempat kering dan terbuka (Asih dkk., 2015) dan dapat ditemukan di berbagai habitat, termasuk darat (terrestrial), air (akuatik), dan sebagai epifit pada pepohonan (Asih dkk., 2015).

Famili *Araceae* merupakan tumbuhan tingkat tinggi atau tumbuhan tegak dan termasuk kelompok Angiospermae monokotil. Tumbuhan ini termasuk famili tropis yang tersebar di beberapa pulau Indonesia yaitu 110 genus yang meliputi 3.200 jenis (Imran dkk., 2022). Famili *Araceae* dikenal sebagai suku talas-talasan, memiliki ciri utama berbatang basah (herba) dan bunga yang terdiri atas seludang (*spathe*) dan tongkol (*spadix*) (Kurniawan dan Asih, 2015; Mayo dkk., 1997). Famili *Araceae* memiliki nilai ekonomis tinggi karena hampir semua bagian dari tumbuhan dapat digunakan. Beberapa jenis dimanfaatkan sebagai bahan makanan berkarbohidrat tinggi, tersusun atas amilum (*amilosa* dan *amilopektin*), seperti *Colocasia esculenta* (talas) dan (*porang*) *Amorphophallus paeoniifolius* (Kurniawan dan Asih, 2015). Beberapa spesies *Araceae* seperti *Caladium sp.* (keladi hias) dan *Colocasia esculenta* (talas) tidak hanya dihargai sebagai tanaman hias dan pangan, tetapi memiliki nilai tradisional dalam kehidupan sehari-hari masyarakat (Sinaga dkk., 2017). *Araceae* juga dimanfaatkan sebagai tanaman hias karena memiliki daun dan bunga yang indah (Kurniawan dan Asih 2015). Beberapa di antaranya berasal dari *Caladium*, *Aglaonema*, *Alocasia*, *Xanthosoma*, *Homalomena* dan *Spathiphyllum* (Hartanti dkk., 2020). Selain itu, beberapa jenis *Araceae* digunakan sebagai obat dan memiliki khasiat antibakteri, antioksidan, dan antikanker (Kurniawan dan Asih, 2015). Pulau Buton yang terletak di Zona Wallacea dikenal memiliki keragaman hayati yang tinggi. Berbeda dengan Pulau Sulawesi yang telah kehilangan sekitar 30 % dari hutan-hutan alamnya, hingga saat ini Pulau Buton masih memiliki hutan yang masih utuh. Oleh karena itu ketertarikan wisatawan asing karena ada dua kawasan konservasi mempunyai beberapa jenis biota yang unik. Keunikan biota tersebut karena kedua kawasan konservasi merupakan daerah “intermediate” bertemunya flora dan fauna dari kawasan barat dan timur Sulawesi.

Kawasan Suaka Margasatwa Buton Utara secara administratif pemerintahan termasuk wilayah Kecamatan Maligano, Wakorumba, Bonegunu, Kulisusu Utara dan Kulisusu Barat, Kabupaten Muna. Suaka Margasatwa Buton Utara ditunjuk sebagai Suaka Margasatwa berdasarkan Surat Keputusan Menteri Pertanian Nomor: 142/KPTS/UM/12/1979 tanggal 17 Desember 1979 dengan luas 82.000 ha. Latar belakang penunjukannya adalah karena potensi flora dan fauna yang ada di dalam kawasan yang perlu dibina kelestariannya untuk dapat dimanfaatkan bagi kepentingan ilmu pengetahuan, pendidikan dan kebudayaan.

Secara geografis, kawasan Suaka Margasatwa Buton Utara terletak antara 04°26' LS – 04°54' LS dan 122°48' BT – 123°11' BT, berada pada ketinggian 0 – 600 m di atas permukaan laut (dpl) dengan topografi datar, landai bergelombang hingga berbukit dengan kelerengan 0–30%. Berdasarkan Peta Tanah Provinsi Sulawesi Tenggara Cagar Alam Buton Utara memiliki jenis tanah mediteran dan podzolik merah kuning serta di beberapa tempat sering dijumpai batu karang atau koral dengan *top soil* tipis, dengan jenis batuan.

Famili *Araceae* merupakan tumbuhan tingkat tinggi atau tumbuhan tegak dan termasuk kelompok Angiospermae monokotil. Tumbuhan ini termasuk famili tropis yang tersebar di beberapa pulau Indonesia yaitu 110 genus yang meliputi 3.200 jenis (Imran dkk., 2022). Famili *Araceae* dikenal sebagai suku talas-talasan, memiliki ciri utama berbatang basah (herba) dan bunga yang terdiri atas seludang (*spathe*) dan tongkol (*spadix*) (Asih dkk., 2015).

Famili ini umumnya hidup di suatu daerah yang lembab dan terlindung dari cahaya matahari langsung, akan tetapi ada beberapa spesies yang dapat hidup di tempat kering dan terpapar cahaya matahari secara langsung. Famili *Araceae* memiliki daerah rentang hidup yang tinggi ada yang hidup di darat (terrestrial), seperti *Aglonema*, *Anthurium* dan *Schismatoglottis*, kemudian ada yang merambat di pepohonan (epifit) misalnya *Epipremnum* dan *Rhaphidophora* dan bahkan ada yang dapat mengapung di perairan (akuatik), seperti *Pistia stratiotes* L. (Asih dkk., 2015).

Famili *Araceae* termasuk ke dalam kategori tumbuhan bawah dimana tumbuhan bawah memiliki banyak manfaat bagi lingkungan di antaranya adalah dapat membantu menjaga agregat tanah agar tidak mudah lepas dan tererosi oleh air hujan maupun aliran permukaan. Tumbuhan bawah selain berfungsi sebagai tanaman penutup tanah juga bermanfaat sebagai makanan ternak, tumbuhan obat dan tanaman hias. Berdasarkan pendahuluan maka dilakukan penelitian tentang Spesies Tumbuhan Famili *Araceae* di Kecamatan Wakorumba Utara Kabupaten Buton Utara Sulawesi Tenggara.

METODE

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif. Penelitian ini dilakukan pada bulan September 2024. Bertempat di kawasan hutan dan sekitarnya di Kecamatan Wakorumba Utara, Kabupaten Buton Utara, Sulawesi Tenggara. Penelitian menggunakan metode eksplorasi dengan menjelajahi kawasan hutan dan sekitarnya di Kecamatan Wakorumba Utara dengan mengumpulkan sampel *Araceae* yang ditemukan, kemudian dilakukan identifikasi. Indikator pada penelitian ini yaitu karakteristik morfologi *Araceae*. Objek pada penelitian ini yaitu *Araceae* yang berada di Kecamatan Wakorumba Utara, Kabupaten Buton Utara, Sulawesi Tenggara

HASIL PENELITIAN

Berdasarkan hasil penelitian, spesies *Araceae* yang ditemukan di Kecamatan Wakorumba Utara, Kabupaten Buton Utara, Sulawesi Tenggara terdiri dari 9 spesies. Seperti yang terlihat pada table berikut.

Tabel 1. Spesies Araceae yang ditemukan di Lokasi Penelitian

No	Genus	Nama Ilmiah	Nama Lokal	Habitus
1	Alocasia	<i>Alocasia macrorrhizos</i> (L.) Schott	Sente	Herba
		<i>Alocasia longiloba</i> (L.) Schott	Keladi hias	Herba
2	Colocasia	<i>Colocasia gigantea</i> (L.) Schott	Telinga gajah	Herba
		<i>Colocasia esculenta</i>	Talas	Herba
3	Homalomena	<i>Homalomena javanica</i> (L.) Schott	Nampu	Herba
4	Peltandra	<i>Peltandra virginica</i>	Bunga arum panah	Herba
5	Typhonium	<i>Typhonium blumei</i> (L.) Schott	Keladi tikus	Herba
6	Amorpbopballus	<i>Amorpbopballus muelleri</i>	Porang	Herba
7	Syngonium	<i>Syngonium podophyllum</i> (L.) Schott	Anggur panah	Herba

Pengamatan terhadap karakter morfologi famili araceae dapat dilihat pada Tabel 2.

Tabel 2. Karakter Morfologi Famili Araceae

No.	Nama Ilmiah	Habitus	Bentuk Daun	Warna Lamina Daun	Pertulangan Daun	Tepi Daun	Warna Tulang Utama Daun	Batang
1	<i>Alocasia macrorrhizos</i> (L.) Schott	Herba	Perisai	Hijau	Menyirip	Rata	Hijau	Tertanam dalam tanah
2	<i>Colocasia gigantea</i> (L.) Schott	Herba	Anak panah	Hijau	Menyirip	Rata	Hijau	Sebagian terlihat di permukaan
3	<i>Homalomena javanica</i> (L.) Schott	Herba	Jantung	Hijau tua	Menyirip	Rata	Hijau	Sebagian terlihat di permukaan
4	<i>Alocasia longiloba</i> (L.) Schott	Herba	Anak panah	Hijau	Menyirip	Rata	Putih	Sebagian terlihat di permukaan
5	<i>Peltandra virginica</i>	Herba	Anak Panah	Hijau	Menyirip	Rata	Hijau	Sebagian terlihat di permukaan
6	<i>Typhonium blumei</i> (L.) Schott	Herba	Anak Panah	Hijau	Menyirip	Rata	Hijau	Sebagian terlihat di permukaan

7	<i>Amorpbopballus muelleri</i>	Herba	Bulat telur	Hijau	Menyirip	Rata	Hijau	Sebagian terlihat di permukaan
8	<i>Colocasia esculenta</i>	Herba	Perisai	Hijau	Menyirip	Rata	Hijau	Sebagian terlihat di permukaan
9	<i>Syngonium podophyllum</i> (L.) Schott	Herba	Anak panah	Hijau	Menyirip	Rata	Hijau	Sebagian terlihat di permukaan

PEMBAHASAN

Famili *Araceae* memiliki keragaman yang cukup tinggi di dunia. Menurut Mayo (1997: 3) famili *Araceae* ditemukan 105–110 marga dan 2.500–3.700 jenis yang banyak ditemukan di tempat tropis seperti Asia Tenggara, termasuk Indonesia. Persebaran keragaman Famili *Araceae* di Indonesia memang sangat luas yaitu hampir di semua pulau. Menurut Haight (2009: 14) dalam Maretni dan Mukarlina (2017) di Kalimantan terdapat 297 spesies *Araceae*, 159 di Sumatera, 49 di Sulawesi, 22 di Kepulauan Sunda Kecil (Bali dan Nusa Tenggara), 67 di Jawa, 35 di Maluku, dan 114 di Papua Nugini. Jumlah tumbuhan *Araceae* di Sekitar Hutan Kecamatan Wakorumba Utara ditemukan sebanyak 9 spesies yang termasuk dalam 7 genus, yaitu genus colocasia (*Colocasia esculenta* dan *Colocasia gigantea*), syngonium (*Syngonium podophyllum*), aloccasia (*Alocasia macrorrhizos* dan *Alocasia Longiloba*), homalomena (*Homalomena javanica*), peltandra (*Peltandra virginica*), Typhonium (*Typhonium blumei*), dan Amorphophallus (*Amorphophallus muelleri*).

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan tumbuhan *Araceae* hidup di daerah yang lembab dan terlindung dari cahaya matahari langsung, akan tetapi ada beberapa spesies yang dapat hidup di tempat kering dan terpapar cahaya matahari secara langsung. Famili *Araceae* memiliki daerah rentang hidup yang tinggi ada yang hidup di darat (terrestrial) dan ada yang merambat di pepohonan (epifit). Kecamatan Wakorumba Utara merupakan salah satu dari sejumlah kecamatan yang terdapat dalam Kabupaten Buton Utara dengan topografi dan kondisi alam yang bervariasi termasuk pegunungan, dataran rendah dan pantai yang menciptakan berbagai ekosistem dengan potensi menjadi habitat berbagai jenis tumbuhan *Araceae*.

Tumbuhan *Araceae* yang hidup terrestrial memiliki modifikasi batang berupa umbi dan rhizoma. Beberapa spesies tumbuhan *Araceae* yang memiliki modifikasi batang berupa umbi, yaitu *Colocasia esculenta*, *Colocasia gigantea*, *Alocasia brisbanensis*, sedangkan beberapa spesies lain memiliki modifikasi batang berupa rhizoma di antaranya adalah *Aglaonema commutatum*, *Dieffenbachia seguine* dan ada juga spesies yang memiliki modifikasi batang berupa sulur, yaitu *Syngonium podophyllum*. Mayo, et al (1997) menyatakan bahwa tumbuhan *Araceae* yang memiliki modifikasi batang berupa rhizoma antara lain *Aglaonema* sp, *Anthurium* sp., *Dieffenbachia seguine*, *Homalomena rubescens* dan *Lasia spinosa* sedangkan beberapa spesies yang memiliki umbi di antaranya *Alocasia macrorrhiza*, *Amorphophallus* sp., *Caladium bicolor*, *Cyrtosperma schomburgkii*, *Colocasia esculenta*, *Cyrtosperma merkusii*, *Therophonum* sp. dan *Xanthosoma sagittifolium*. Hal ini karena *Alocasia* memiliki toleransi hidup yang tinggi karena *Alocasia* memerlukan cahaya matahari sekitar 50-70% sehingga banyak

ditemukan di tempat-tempat terbuka dan lembab. *Alocasia* juga memiliki toleransi hidup yang cukup karena *Alocasia* dapat hidup di suhu hangat sekitar 21-30 °C dan sekitar 70-80% sinar matahari.

Tumbuhan Araceae terestrial hidup epifit yang ditemukan di sekitar permukiman di Kecamatan Wakorumba Utara, yaitu genus *Syngonium*. Hasil ini berbeda dengan tumbuhan *Araceae* epifit yang ditemukan di hutan Cagar Alam Tangale Gorontalo oleh Khoirul, dkk (2013: 8) yang menemukan 3 genus, yaitu *Scindapsus*, *Epipremnum* dan *Monstera*. Hal ini di duga terjadi karena adanya perbedaan kemampuan tumbuh setiap spesies tumbuhan *Araceae* epifit pada berbagai kondisi lingkungan. Khoirul dkk. (2013) mengungkapkan bahwa selain menempel pada pepohonan tumbuhan *Araceae* epifit yang ditemukan juga dapat merambat atau menjalar di atas bebatuan. Ciri yang sangat mudah untuk dijadikan pembeda antara satu jenis dengan jenis lainnya adalah warna daun, bentuk daun, warna batang, warna tangkai daun, garis tepi daun dan warna garis tepi daun. Talas dapat tumbuh pada ketinggian 0-1300 m dpl. Di Indonesia sendiri talas dapat tumbuh di daerah pantai sampai pegunungan sampai ketinggian 2000 m dpl, meskipun sangat lama dalam memanennya.

Tumbuhan yang termasuk dalam famili *Araceae* memiliki banyak manfaat di antaranya dapat dimanfaatkan sebagai tanaman hias seperti *Aglaonema*, *Alocasia*, *Anthurium*, *Homalomena*, *Schismatoglottis*, *Epipremnum*, *Monstera* dan *Philodendron*. Beberapa jenis juga dapat dimanfaatkan sebagai bahan makan alternatif, contohnya dari jenis *Colocasia esculenta* (L.) Schott (talas), *Amorphophallus paeoniifolius* (Dennst.) Nicolson (suweg) (Asih dkk., 2015). Tumbuhan *Araceae* dimanfaatkan sebagai tanaman hias dan bahan pangan, ternyata famili *Araceae* juga dapat dimanfaatkan sebagai tanaman obat seperti *Arisaema*, *Lasia*, *Homalomena*, dan *Typhonium* daun dan akarnya yang berfungsi untuk mengobati encok, bengkak, dan sakit perut.

Secara ekologi kelompok tumbuhan ini sangat penting, karena menempati relung ekologi dengan rentang yang luas pada hutan hujan tropis sehingga menjadi indikator ekologi bagi kualitas hutan dan tipe vegetasi. Kainde (2011) mengemukakan bahwa bentuk vegetasi dibatasi oleh tiga komponen, yaitu (1) Stratifikasi merupakan lapisan penyusun vegetasi (strata) yang dapat terdiri dari pohon, tiang, perdu, sapihan, semai dan herba. (2) Sebaran horizontal dari jenis penyusun vegetasi tersebut yang menggambarkan kedudukan antar individu. (3) Banyaknya individu dari jenis penyusun vegetasi tertentu.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian tentang identifikasi tumbuhan pada Famili *Araceae* di Hutan Kecamatan Wakorumba Utara, Kabupaten Buton Utara, Sulawesi Tenggara dapat disimpulkan bahwa diperoleh 9 jenis yang terdiri atas 7 genus tumbuhan famili *Araceae* yaitu genus *Colocasia* (*Colocasia esculenta* dan *Colocasia gigantea*), *Syngonium* (*Syngonium podophyllum*), *Alocasia* (*Alocasia macrorrhizoides* dan *Alocasia longiloba*), *Homalomena* (*Homalomena javanica*), *Peltandra* (*Peltandra virginica*), *Typhonium* (*Typhonium blumei*), dan *Amorphoballus* (*Amorphoballus muelleri*). Famili *Araceae* yang ditemukan di sekitar hutan Kecamatan Wakorumba Utara memiliki beragam manfaat di antaranya sebagai tanaman hias, bahan pangan dan obat-obatan. Setelah melakukan penelitian di sekitar hutan Kecamatan Wakorumba Utara, peneliti mengharapkan perlu dilakukan penelitian lanjutan mengenai identifikasi famili *Araceae* lanjutan dengan karakter anatomi maupun molekuler agar identifikasi menjadi lebih mendalam dan lebih akurat.

DAFTAR PUSTAKA

- Asih, N. P. S., Warseno, T., & Kurniawan, A. G. U. N. G. (2015). Studi inventarisasi Araceae di Gunung Seraya (Lempuyang), Karangasem, Bali. In *Prosiding Seminar Nasional Masyarakat Biodiversitas Indonesia* (Vol. 1, No. 3, pp. 521-527).
- Hartanti, R. E. D. P., Gumiri, S., & Sunariyati, S. (2020). Keanekaragaman dan Karakteristik Habitat Tumbuhan Famili Araceae di Wilayah Kecamatan Jekan Raya Kota Palangka Raya. *Journal of Environment and Management*, 1(3), 221-231.
- Imran, A., Hasyimuddin, H., & Nurindah, N. (2022). Identifikasi jenis tumbuhan talas di Hutan Topidi, Kecamatan Tinggimoncong, Kabupaten Gowa, Sulawesi Selatan. *Filogeni: Jurnal Mahasiswa Biologi*, 2(2), 59-63.
- Kainde, R. P., Ratag, S. P., Tasirin, J. S., & Faryanti, D. (2012). Analisis vegetasi hutan lindung Gunung Tumpa. *Eugenia*, 17(3).
- Maretni, S., & Mukarlina, M. T. (2017). Jenis-Jenis Tumbuhan Talas (Araceae) di Kecamatan Rasau Jaya Kabupaten Kubu Raya. *Protobiont*, 6(1).
- Mayo, S. J., Bogner, J., Boyce, P. C., Catherine, E., & Gardens, K. R. B. (1997). The genera of Araceae.
- Rahman, S. R. (2018, June). Ariasi Morfologi Tumbuhan Famili Araceae Di Wilayah Kabupaten Majene. In *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Biologi* (pp. 794-797).
- Santosa, A. A. G., Uno, W. D., & Rahman, S. R. (2013). Identifikasi Jamur Makroskopis di Cagar Alam Tangale Kecamatan Tibawa Kabupaten Gorontalo. *Universitas Negeri Gorontalo, Gorontalo*. Retrieved April, 21, 2016.
- Sinaga, K. A., Murningsih, M., & Jumari, J. (2017). Identifikasi Talas-Talasan Edible (Araceae) Di Semarang, Jawa Tengah. *Bioma: Berkala Ilmiah Biologi*, 19(1), 18-21. characteristics of Araceae Plants in Liwa Botanical Garden, West Lampung. *Jurnal Ilmiah Biologi Eksperimen dan Keanekaragaman Hayati (J-BEKH)*, 7(1), 35-40.
- Wijayanto, N., & Nurunnajah, N. (2012). Intensitas cahaya, suhu, kelembaban dan perakaran lateral mahoni (*Swietenia macrophylla* King.) di RPH Babakan Madang, BKPH Bogor, KPH Bogor. *Journal of Tropical Silviculture*, 3(1)